SOCIETAL: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi
Vol. 7; No. 2; Oktober 2020
ISSN: 2355-1445

RASIONALITAS PENGGUNA GRAB-FOOD PADA MAHASISWA DI UNIVERSITAS HALU OLEO KENDARI

Oleh: Mei Dini Hariati, Muhammad Arsyad

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui rasionalitas pengguna Grab-Food pada mahasiswa Universitas Halu Oleo. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *mix methods* dengan teknik pengumpulan data meliputi kuesioner, wawancara, dan dokumentasi, data di analisis secara bertahap yaitu diawali dengan analisis data kuantitatif analisis data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan tabel frekuensi dengan menggunakan rumus sturges, selanjutnya ditentukan pada analisis kualitatif dengan cara menginterpertasi hasil wawancara yang pada dasarnya ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini terdapat 89 orang yang di jadikan sampel dan ada 12 yang dijadikan informan. Hasil temuan menunjukkan bahwa penggunaaan layanan *Grab-Food* oleh mahasiswa didasarkan pada beberapa pertimbangan rasional yaitu harga yang cukup terjangkau, lebih praktis dalam memesan, serta dapat memilih makanan berdasarkan selera.

Kata Kunci: Gaya Hidup, McDonaldisasi, Rasionalitas, Selera.

PENDAHULUAN

Layanan transportasi online sering dimanfaatkan masyarakat perkotaan khususnya mahasiswa dalam moda transportasi umum ini dikarenakan harganya yang tetap (*fixed price*) apabila dibandingkan dengan ojek konvensional. Selain itu, aplikasi tersebut juga menawarkan kemudahan bagi konsumen dimana ada beberapa pilihan layanan jasa salah satunya yaitu Grab-Food. Grab merupakan platform pertama di Asia Tenggara, Grab telah hadir di Indonesia pada bulan Juni 2012 sebagai aplikasi pemesanan. Kemudian pada bulan Mei 2015 Grab membuka layanan baru berupa ojek mobil (Grab-Car), setelah Grab-Car kemudian hadir Grab-Bike, setelah itu muncullah beberapa layanan lainnya seperti Grab-Express, Grab-Hitch Car, dan Grab-Food.

Secara resmi Grab Indonesia telah beroperasi di kota-kota besar di kota-kota besar di Indonesia seperti Jakarta, Bali, Surabaya, Makasar, Medan, Semarang, termasuk di Kendari. Berdasarkan hasil survei consumers awareness oleh Spire Research and Consulting, 75% dan 61% responden menyebutkan bahwa Grab merupakan merek yang mereka gunakan dalam enam dan tiga bulan terakhir. Sementara itu, 62% dan 58% responden memilih untuk menggunakan Go-Jek pada kategori yang sama dalam enam dan tiga bulan terakhir. Untuk layanan pengantaran makanan, 62% responden menyebutkan Grab-Food merupakan layanan yang paling sering digunakan. Sementara itu, 27% responden menyatakan terbiasa memilih Grab-Food. Tumbuhnya permintaan online food delivery tak lepas dari gencarnya promosi yang dilakukan oleh para penyedia platform pembayaran. Merujuk pada hasil survei, OVO, aplikasi pembayaran yang digandeng Grab, unggul dalam pembayaran yang menggabungkan dunia daring dan dunia nyata (*online to offline*/020, seperti untuk membeli pulsa dan pembayaran di gerai-gerai non makanan).

Keuntungan dari Grab-Food adalah Grab-Food merupakan salah satu layanan favorit dari Grab Indonesia, Grab-Food hanya melayani restorant yang sudah bekerja sama dengan Grab dan terdaftar pada aplikasi sehingga lebih aman dan terpercaya.

Kendari merupakan ibu kota dari Sulawesi Tenggara, selain itu juga dapat dikatakan kota rantauan dan kota yang padat penduduk, mengingat banyaknya masyarakat dari daerah lain yang mendiami Kota Kendari. Tidak hanya itu Kota Kendari juga merupakan pilihan bagi pelajar yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, hal ini bisa dilihat dari banyaknya mahasiswa dari luar daerah tersebut biasanya banyak yang memutuskan untuk kos, tinggal dirumah kontrakan atau di asrama karena tidak memugkinkan bagi mahasiswa untuk menempuh perjalanan pulang pergi dalam sehari. Universitas Halu Oleo merupakan salah satu kampus yang banyak diminati mahasiswa dari luar daerah Aktivitas dan kehidupan sosial yang padat menjadikan mahasiswa biasanya menginginkan sesuatu yang praktis dalam hal pemenuhan kebutuhan makanan.

Mahasiswa yang memesan makanan di Grab-Food merupakan mahasiswa yang tidak ingin bersusah payah keluar rumah, dan ingin sesuatu yang lebih praktis dengan memesan makanan siap saji dan langsung diantar dilokasi yang telah ditentukan. Mahasiswa tidak perlu bersusah payah keluar rumah untuk membeli makanan, tinggal menggunakan smartphone dan menunggu beberapa menit makanan datang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Rasionalitas pengguna Grab-Food pada mahasiswa Universitas Halu Oleo.

Rasionalitas mahasiswa dalam memesan makanan siap saji menggunakan Grab-Food dengan pertimbangan berdasarkan selera, ekonomi, dan kepraktisan. Teori pilihan rasional berasumsi dasar bahwa pengambilan keputusan individu dengan unit dasar analisis dalam relasi sosial dan aktor yang menjadi fokus utama dalam teori ini, aktor dipandang memiliki preferensi atau nilai, kepuasan (Ritzer, 2008). Perilaku konsumtif yang dilakukan oleh mahasiswa perkotaan saat ini tidak lagi mempertimbangkan fungsi atau kegunaan dari barang yang dibeli lagi tapi mempertimbangkan gengsi yang melekat pada barang tersebut (Rosyid dan Lina, 1997). Karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rasionalitas mahasiswa Universitas Halu Oleo sebagai pengguna Grab Food.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini berada di Universitas Halu Oleo Kendari, jenis penelitian ini yaitu pendekatan *mix methods* yang merupakan pendekatan gabungan antara kuantitatif dan kualitatif dengan mengikuti pola *two phase design approach* yang dimaksud Creswell (Upe dan Damsid, 2010). Jenis data kuantitatif dalam penelitian ini berfokus pada pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang tersebar di dalam ruang lingkup Universitas Halu Oleo, dengan memilih 89 sampel sebagai responden. Selain itu, juga dibutuhkan informan untuk memahami rasionalitas mahasiswa pengguna grab food yang ditentukan dengan cara *purposive* dimana

peneliti memilih informan yang dianggap sebagai pengguna Grab-Food, dari hasil wawancara peneliti menemukan 12 informan dari beberapa program studi di Universitas Halu Oleo.

Terdapat dua jenis data dalam penelitian ini, yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif merupakan jenis data yang sifatnya angka-angka yang dapat dihitung matematis. Data ini di butuhkan untuk mengetahui jumlah pengguna Grab-Food. Sedangkan data kualitatif merupakan jenis data yang sifatnya tertulis maupun lisan dalam rangkaian kata-kata atau kalimat.

PEMBAHASAN

Rasionalitas merupakan alasan atau suatu pertimbangan seseorang untuk melakukan suatu hal. Untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut Rasionalitas mahasiswa dalam memesan makanan siap saji berdasarkan kesesuaian selera, rasionalitas berdasarkan ekonomi, serta berdasarkan kepraktisan. Selera makanan yang diinginkan tersedia dalam aplikasi menu, dan harga yang terjangkau.

1. Rasionalitas Berdasarkan Selera

Dalam hal ini peneliti mengkalisifikasikan selera mahasiswa berdasarkan jenis makanan yang dipesan, selera merupakan rasionalitas yang mempengaruhi mahasiswa di Universitas Halu Oleo dalam memesan makanan siap saji menggunakan layanan Grab-Food, mahasiswa memesan makanan dari cemilan dari cemilan hingga makanan berat.

Tabel 1. Rasionalitas Mahasiswa Berdasarkan Selera

No	Jenis Makanan			
	Cemilan	Frekuensi	Makanan Berat	Jumlah Responden
1.	Thaitea	10	Seafood	3
2.	Martabak	10	Bakso	3
3.	Cup Cake	4	Nasi Lalapan	2
4.	Bakpao	13	AyamGeprek	2
5.	Roti Bakar	4.	Ayam Kfc	4
6.	TerangBulan	7	Nasi Goreng	3
7.	BaksoBakar	20	BebekGoreng	2
8.	-	-	Bubur Ayam	2
9.	-	-	Nasi Kuning	12
Jumlah		68	Jumlah	23

Sumber: Kuesioner (diolah, 2020)

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan jenis makanan yang sering dipesan oleh mahasiswa. Dari sekian banyak menu yang disajikan di aplikasi Grab-Food yang paling sering dipesan oleh mahasiswa Universitas Halu Oleo adalah cemilan dengan

tingkat presentase sebanyak 76,40%, dan untuk makanan berat mempunyai tingkat presentase sebanyak 25,84%. Pola perilaku konsumtif mahasiswa yang terjadi pada mahasiswa di Universitas Halu Oleo tidak lepas dari keinginan mereka dalam mengonsumsi sesuatu secara terus menerus, menu yang tersedia diaplikasi juga membuat mahasiswa dapat memesan makanan sesuai dengan selera. Selera merupakan jantung pertarungan simbolik itu sendiri bukan sesuatu yang dipilih secara bebas, selera bukanlah sesuatu personal, individual, privat, subyektif. Selera terhadap segala sesuatu yang disukainya seperti selera terhadap makanan organik (Bourdieu, 1984).

2. Rasionalitas Berdasarkan Ekonomi

Harga yang cukup terjangkau menyebabkan mahasiswa sering memesan makanan secara online hal ini dapat dilihat pada uang jajan mahasiswa yang terbilang cukup untuk melakukan pemesanan makanan siap saji, harga yang terjangkaau merupakan salah satu rasionalitas mahasiswa sehingga ingin memesan makanan siap saji dengan menggunakan layanan Grab-Food. Dalam hal ini peneliti melakukan tabulasi uang saku mahasiswa perbulannya menggunakan rumus Sturges (Upe, 2016). Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Uang Saku Mahasiswa UHO Pengguna Grab Food

No	Uang Saku (Rp)	Jumlah Responden	Jenis Makanan	
			Cemilan	Makanan Berat
1.	>350.000-650.000	17	11	6
2.	>650.000-950.000	17	13	4
3.	> 950.000-1.250.000	14	10	4
4.	> 1.250.000-1.550.000	8	8	2
5.	> 1.550.000-1.850.000	2	2	-
6.	> 1.850.000-2.150.000	23	19	4
7.	> 2.150.000-2.450.000	0	0	0
8.	> 2.450.000-2.750.000	8	5	3
Jumlah		89	68	23

Sumber: Kuesioner (diolah, 2020).

Berdasarkan tabel interval uang saku mahasiswa dan jenis makanan yang dipesan ada 9 selera untuk makanan berat dan 7 selera untuk cemilan, pada umumnya mahasiswa mahasiswa di Universitas Halu Oleo memesan cemilan yaitu mempunyai tingkat presentase 76,40% dan untuk mahasiswa yang memesan makanan berat mempunyai tingkat presentase 25,84%.

Mahasiswa dapat memilih menu makanan yang diinginkan di aplikasi dengan mudahnya dan dari restaurant mana saja yang diinginkan. Harga adalah sejumlah nilai atau uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa untuk jumlah dari nilai yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat harga yang telah menjadi faktor penting yang mempengaruhi pilihan pembeli, hal ini berlaku dalam negara miskin,

namun faktor non harga telah menjadi lebih penting dalam perilaku memilih pembeli pada dasawarsa (10 tahun) mahasiswa memesan makanan juga pada saat berkumpul dengan teman-teman (Kotler, 2012).

3. Rasionalitas berdasarkan kepraktisan

Praktis adalah sesuatu hal yang mudah untuk dilakukan, serta membawa kebahagiaan bagi yang melakukan. Rasionalitas pada mahasiswa di Universitas Halu Oleo terhadap pemesanan makanan dikarenakan lebih praktisnya dalam memesan makanan secara online dibanding harus keluar rumah.

Tabel 3. Rasionalis Mahasiswa UHO Pengguna Grab-Food.

No	Alasan Pengguna	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Lebih mudah	24	26,96
2.	Tidak punya Kendaraan	3	3,37
3.	Malas keluar	52	58,42
4.	Faktor cuaca	10	11,23
Jumlah		89	100%

Sumber: Kuesioner (diolah, 2020).

Berdasarkan tabel 3 diatas rata-rata mahasiswa Universitas Halu Oleo menggunakan Grab-Food karena lebih mudah, mahasiswa yang mengatakan malas keluar rumah mempunyai tingkat presentase pengguna sebanyak 58,42% dan 3,37% mengatakan tidak punya kendaraan dan tingkat presentase pengguna terbanyak mengatakan faktor cuaca yaitu tingkat presentasenya sebesar 11,23%.

Mahasiswa di Universitas Halu Oleo memesan makanan siap saji dengan alasan bahwa makanan siap saji yang dipesan secara online lebih mudah dibandingkan dengan harus membeli sendiri, mereka tidak perlu keluar rumah hanya perlu duduk dirumah menunggu makanan yang mereka pesan datang, terlebih cuaca yang tidak mendukung untuk keluar rumah, hanya perlu mengambil handphone dan memilih menu dari restoran yang diinginkan yang telah tersedia di layanan aplikasi Grab-Food. Dalam hal ini peneliti menggunakan teori rasionalitas dimana teori pilihan rasional menekankan pentingnya kata "rasional" dimana kata ini bermakna bahwa perilaku merupakan proses kognisi yang harus dapat dijelaskan. Selain itu teori ini juga dijelaskan menggunakan istilah "*utility maximizing approach*" berupa konsep bahwa seseorang akan melakukan pilihan yang sangat menguntungkan bagi dirinya (Boudon, 2009; Upe, 2020). Teori pilihan rasional berasumsi dasar bahwa pengambilan keputusan individu dengan unit dasar analisis dalam relasi sosial dan aktor yang menjadi fokus utama dalam teori ini (Ritzer, 2008).

Hal seperti ini dapat dilihat pada pemesanan makanan siap saji dengan menggunakan layanan aplikasi Grab-Food, dimana banyak tenaga pemasaran dan iklan-iklan suatu produk yang menggunakan konsep pilihan rasional untuk menarik minat pembeli. Usaha bisnis yang sedang berkembang pesat saat ini mempengaruhi sektor kehidupan sosial lainnya, seperti restaurant cepat saji. Ada 4 dimensi rasionalitas formal yaitu efesiensi, kemampuan untuk diprediksi, lebih menekankan

kuantitas ketimbang kualitas dan pergantian teknologi nonmanusia untuk teknologi manusia. Efesiensi berarti mencari cara yang terbaik untuk mencapai tujuan (Ritzer, dan Goodman, 2004). Gaya hidup yang modern dan serba praktis menyebabkan mahasiswa di Universitas Halu Oleo sulit untuk menghindar dari makanan siap saji (*Fast Food*).

PENUTUP

Kesimpulan

Simpulan dari peneliti ini adalah rasionalitas pengguna Grab-Food di dasarkan pada pertimbangan lebih praktis mudah diakses, harga terjangkau serta dapat menentukan jenis selera makanan yang di pesan. Perilaku konsumtif mahasiswa dapat dilihat dari uang saku perbulannya serta tindakan rasionalitas ini dilakukan mahasiswa untuk memenuhi keinginan mereka dalam memesan makanan siap saji secara online dengan menggunakan layanan Grab-Food. Beberapa saran yang dikemukakan dalam penelitian ini ialah:

1. Bagi penyedia layanan jasa pengantaran makanan secara online (Grab-Food) dapat lebih memaksimalkan layanan yang akan diberikan oleh setiap penggunanya, terutama khususnya untuk mahasiswa di Universitas Halu Oleo.
2. Bagi mahasiswa pengguna layanan jasa pengantaran makanan secara online (Grab-Food) dapat menumbuhkan kesadaran apakah yang dilakukan itu sebuah kebutuhan atau hanya kepuasan, terutama dalam hal pemesanan makanan siap saji yang dianggap lebih praktis dan mudah terjangkau. Mahasiswa tidak perlu terlalu memikirkan dan memenuhi keinginan untuk membelanjakan uang sakunya hanya untuk membeli makanan yang sebenarnya hanya sebagai keinginan sesaat.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengkaji rasionalitas mahasiswa berdasarkan uang saku bulanan dan intensitas belanja mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Boudon, R. 2009. Rational Choice Theory. The *New Blackwell companion to social theory* (ed, B. S. Turner), 179-195.

Bourdieu, Pierre. 1984 . *Distinction A Social Critique of the Judgment of Taste*. Cambridge: Hardvard University Press.

Kotler, dan Keller. (2012). *Manajemen Pemasaran. Edisi 12*. Jakarta : Erlangga.

Ritzer, George and Douglas J.Goodman. 2005. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana.

Rosyid dan Lina. 1997. "*Perilaku Konsumtif Berdasarkan Louus of Control Pada RemajaPutri*, "Jurnal Psikologi Ed, 4, Th, II, Yogyakarta:UGM.

Upe, Ambo dan Damsid. 2010. *Asas-Asas Multiple Researches*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Upe, Ambo. 2010. *Tradisi Aliran dalam Sosiologi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Upe, Ambo. 2016. *Pengantar Statistika Sosial: Suatu Pengenalan Statistika Modern*. Kendari: Literacy Institute.